

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Oleh karena itu, bank dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat dan stabil. Penilaian kinerja keuangan bank dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio permodalan dan profitabilitas.

Salah satu indikator penting dalam menilai tingkat permodalan bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Mainata dan Ardiani (2017), CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya. Sejalan dengan itu, Yusuf (2017) menyatakan bahwa CAR digunakan untuk menilai kemampuan aset bank yang dibiayai oleh modal sendiri dengan mempertimbangkan risiko yang ada. Semakin tinggi nilai CAR, semakin kuat kemampuan bank dalam menyerap risiko. Bank Indonesia menetapkan batas minimum CAR sebesar 8%, sehingga nilai CAR di atas ketentuan tersebut mencerminkan kondisi permodalan yang sehat.

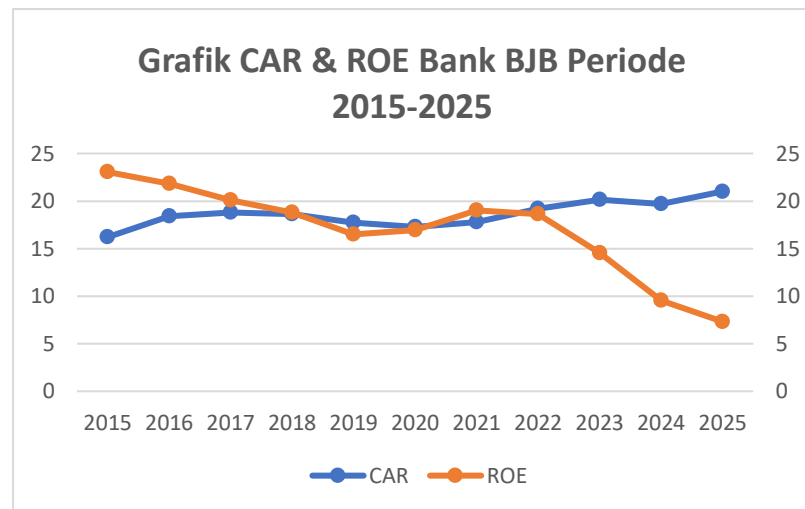
Berdasarkan data PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2025, CAR menunjukkan pergerakan yang fluktuatif namun relatif stabil dengan kecenderungan meningkat di akhir periode. Pada awal periode, CAR mengalami peningkatan yang mencerminkan penguatan struktur permodalan. Selanjutnya, terjadi penurunan pada periode 2018–2020 yang dipengaruhi oleh

tekanan kondisi ekonomi. Namun, setelah itu CAR kembali meningkat hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023, sebelum mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024 dan baru kembali meningkat di 2025. Secara keseluruhan, nilai CAR yang tetap berada di atas batas minimum menunjukkan bahwa kondisi permodalan bank tergolong baik.

Kondisi permodalan yang kuat diharapkan mampu mendukung peningkatan kinerja bank, terutama dalam menghasilkan laba. Kinerja profitabilitas bank dapat diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2019), ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Selain itu, Almira (2020) menyatakan bahwa ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham melalui pemanfaatan modal yang dimiliki. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam mengelola modalnya.

Namun demikian, berdasarkan data pada periode yang sama, ROE Bank BJB menunjukkan tren yang cenderung menurun dengan beberapa fluktuasi. ROE yang awalnya berada pada tingkat tinggi mengalami penurunan hingga sekitar tahun 2019, kemudian sempat meningkat pada periode 2020–2021, dan kembali menurun pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan permodalan yang tercermin dari CAR tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas.

Untuk melihat keterkaitan kedua variabel tersebut, berikut disajikan grafik perkembangan CAR dan ROE pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015–2025.



*Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*

**Gambar 1. 1 Grafik Tingkat CAR dan ROE Bank BJB Periode 2015-2025**

Berdasarkan grafik perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Equity* (ROE) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015–2025, terlihat bahwa kedua variabel menunjukkan pola pergerakan yang tidak searah. CAR cenderung mengalami peningkatan secara bertahap dari sekitar 16% pada tahun 2015 hingga mencapai lebih dari 20% pada tahun 2025, meskipun sempat mengalami sedikit fluktuasi di beberapa periode. Sebaliknya, ROE justru menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan, dari sekitar 23% pada tahun 2015 menjadi di bawah 10% pada tahun 2025, dengan fluktuasi kenaikan hanya terjadi pada beberapa tahun tertentu seperti 2021–2022. Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan kecukupan modal yang dimiliki bank tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan dalam menghasilkan laba. Bahkan, pada saat CAR mengalami peningkatan yang cukup konsisten, ROE justru cenderung menurun, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan modal yang besar belum tentu dioptimalkan secara efektif dalam menghasilkan keuntungan. Kondisi

ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut karena menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori yang menyatakan bahwa peningkatan modal dapat mendorong profitabilitas dengan kondisi empiris yang terjadi. Di sisi lain, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan ketidakkonsistenan mengenai pengaruh CAR terhadap ROE. Beberapa penelitian seperti Putri dan Djauhari (2024), Lestari dan Mardiana (2022), serta Andriyani dan Rahim (2025) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan fenomena yang terjadi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk justru menunjukkan pola pergerakan CAR dan ROE yang berlawanan arah secara jelas. Adanya kesenjangan antara temuan penelitian terdahulu dengan fenomena empiris pada objek penelitian inilah yang mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015-2025”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025.
2. Bagaimana Perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025.
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025.
2. Mengetahui Perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025.
3. Mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Pengembangan ilmu memiliki kegunaan yang sangat luas, baik secara teoritis yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang perbankan, melalui penambahan bukti empiris mengenai penggunaan analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja bank daerah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pemahaman mengenai hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perbankan dapat semakin berkembang serta memperkaya teori-teori yang telah ada sebelumnya.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong pengembangan kajian di bidang perbankan dengan menyajikan data, informasi, dan hasil analisis yang lebih aktual. Hasil penelitian tersebut dapat memperluas wawasan akademik,

memperkaya pembahasan mengenai kondisi keuangan bank daerah, serta menjadi dasar bagi pengembangan konsep dan penelitian lain pada masa yang akan datang.

3. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Penelitian ini juga dapat membantu peneliti lain dalam memperdalam kajian mengenai analisis rasio keuangan di sektor perbankan, baik dengan menambahkan variabel lain, memperluas objek penelitian, maupun menggunakan metode analisis yang berbeda.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Penulis

Menjadi pemenuhan syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu juga, menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman bagi penulis terhadap konsep-konsep keuangan perbankan, salah satunya yaitu kecukupan modal (CAR) dan rasio profitabilitas (ROE).

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi universitas sebagai tambahan referensi akademik, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi, Khususnya Jurusan D-3 Perbankan Keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dalam proses pembelajaran,

diskusi akademik, maupun sebagai rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa terkait rasio keuangan perbankan.

Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya koleksi karya ilmiah di lingkungan universitas, terutama yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perbankan daerah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendorong pengembangan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara aspek permodalan dan profitabilitas, serta memperkuat budaya akademik berbasis riset di lingkungan universitas.

### 3. Bagi Perusahaan

Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan permodalan dan pengelolaan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana tingkat kecukupan modal (CAR) berpengaruh terhadap tingkat pengembalian ekuitas (ROE), sehingga dapat membantu manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih optimal.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk melalui data yang bersifat sekunder. Data sekunder ini didapatkan dalam laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang di publikasikan melalui website perusahaan tersebut.

